

Warna-warni Yogya Lewat Proyek Mural

BILA Anda berniat untuk berjalan-jalan di Kota Yogya dalam waktu dekat ini, mungkin Anda akan melihat suatu perubahan yang cukup kentara dalam ruang-ruang publik Kota Yogya. Pasalnya, Kota Yogya akan lebih berwarna-warni, berkat sebuah eksplorasi dan gagasan visual untuk kota yang ditajuki *Proyek Mural Kota Sama-sama*.

Selama satu bulan penuh para seniman Yogya, Apotik Komik yang melibatkan lima seniman, 10 fotografer, 10 *video maker* sebagai inisiator, membuat karya seni bercita rasa tinggi. Proyek yang merupakan *pilot project* berkelanjutan itu sendiri telah dikerjakan sejak bulan

Agustus hingga September ini. Nanti proyek ini juga akan mencoba merambah ruang-ruang lain di Kota Yogya.

Sebagai langkah permulaan, proyek ini menjajal empat titik strategis untuk dijadikan ruang membuat *mural painting*. Keempat titik itu antara lain di ruas

Jalan Ahmad Yani, Malioboro dengan menggunakan dinding luarsebuah butik batik Margaria, dinding di ruas Jalan Perwakilan atau samping timur Hotel Ibis Malioboro, pilar-pilar jembatan layang Lempuyangan dan dinding Jalan Sagan sebelah timur Galeria Mall Yogya.

Tarik perhatian

Satu yang menggembirakan, proyek ini ternyata berhasil menarik perhatian dan dinilai positif oleh masyarakat. Mereka ternyata telah begitu bosan dengan dinding yang kumuh dan tak terawat. Empati yang tak terpikirkan sebelumnya oleh para seniman akhirnya muncul

spontan dari masyarakat sekitarnya. Mereka spontan menyediakan kopi, rokok, permen, lampu penerang, tangga bambu, makanan kecil ketika teman-teman seniman bekerja.

Sedangkan penggalangan dana untuk proyek mural kota ini diperoleh dari penjualan karya kertas dan kanvas yang kemudian dibelanjakan untuk pembelian cat *acrylic*. Cukup menyenangkan bagi para seniman karena mereka dapat mewujudkan gagasan untuk menghangatkan kota yang makin padat dan rawan dengan kekerasan. Sebuah kota yang makin lama makin tak memanusiakan habitatnya. (dth)